

Pemberdayaan Masyarakat Melalui English Olympiad Tingkat SMA/SMK/MA Dengan Tema “Empowering Global Citizens Through English Proficiency”

Wulan Wangi*

Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Email: wulanwangi@unibabwi.ac.id*

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting terutama bagi generasi muda yang bersaing di tingkat internasional pada era globalisasi saat ini. English Students' Association (ESA) terpanggil untuk berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris di kalangan pelajar tingkat SMA/MA/SMK dengan melaksanakan kegiatan English Olympiad. Kegiatan English Olympiad ini diikuti oleh 47 siswa-siswi SMA/SMK sederajat di Kab. Banyuwangi. ESA mengundang tiga dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai juri dalam kegiatan ini. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menguji kemampuan berbahasa Inggris para peserta, mengasah keterampilan berpikir kritis mereka, dan menguji kemampuan dalam menyampaikan argumentasi dengan baik. Metode pengabdian yang digunakan adalah tahapan persiapan, babak kualifikasi, dan babak grand final. Komponen-komponen bahasa yang diujikan dalam babak kualifikasi adalah grammar, vocabulary, dan reading, dan keterampilan bahasa yang diujikan pada babak grand final adalah writing dan speaking. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah para pemenang olimpiade Bahasa Inggris mampu berpikir kritis dan logis, serta menyampaikan argumen mereka dengan baik.

Katakunci : Bahasa Inggris; Olimpiade Bahasa Inggris; Kemampuan Bahasa Inggris

ABSTRACT

English is a very important need, especially for the young generation who will compete at the international level in this current globalization era. English Students' Association (ESA) is called to contribute to develop English language skills among SMA/MA/SMK by carrying out English Olympiad activity. This English Olympiad activity was attended by 47 SMA/MA/SMK students in Banyuwangi Regency. ESA invited three lecturers from English Language Education Study Program as judges for this activity. The objective of this community service activity is to test the participants' English language skills, sharpen their critical thinking skills, and test their ability to convey the arguments well. The service methods used are the preparation stage, qualification round and grand final round. Language components tested in the qualification round are grammar, vocabulary and reading, and language skills tested in the grand final round are writing and speaking. The result of this community service activity is that the winners of the English Olympiad are able to think critically and logically, and convey their arguments well.

Keywords: English Language; English Olympiad; English Proficiency

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek kunci dalam menghubungkan individu dan masyarakat dalam konteks global saat ini. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang banyak digunakan alat dalam berkomunikasi dengan orang asing di beberapa negara di dunia (Utami et al., 2022). Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris akan memiliki kesempatan untuk mengakses pengetahuan terbaru dalam berbagai disiplin ilmu dan mengikuti perkembangan dunia secara lebih baik. Seseorang yang ingin menguasai Bahasa Inggris memerlukan usaha yang perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar dia mampu berkomunikasi dengan baik. Apabila dia mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar, maka rasa percaya dirinya juga akan meningkat, dan bangga atas pencapaian tersebut. Hal ini akan memberikan kepercayaan diri yang lebih besar dalam berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk kemampuan untuk berbicara di depan umum atau berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang.

Namun pada realitanya, masih terdapat individu yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris pada saat ini (Susanthi, 2020). Beberapa permasalahan yang sering terjadi ketika seseorang belajar Bahasa Inggris antara lain kurangnya motivasi, tidak memiliki pemahaman yang kuat dalam mendengarkan bahasa Inggris dengan kecepatan normal, kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris, minimnya kosakata yang dimiliki, dan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan (Megawati, 2016). Oleh karena itu, peserta didik memerlukan wadah dan stimulasi untuk bisa mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dan sekaligus mengembangkan kemampuan mempelajari bahasa Inggris. Dalam pendidikan, stimulasi merupakan motivasi yang mampu mendorong siswa untuk bergerak maju. Dalam kompetisi, stimulasi merupakan semangat yang mendorong siswa untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan terhadap pengetahuan yang mereka miliki kepada orang lain. Stimulasi dapat berupa penghargaan seperti pujian, pengakuan, piala, sertifikat, dan lain-lain (Ramadhani & Ulfa, 2022). Salah satu stimulasi dan upaya dalam mendukung penguasaan bahasa Inggris adalah dengan menyelenggarakan kegiatan olimpiade Bahasa Inggris sebagai ajang kompetisi sekaligus pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun stimulasi yang diberikan kepada para pemenang olimpiade Bahasa Inggris ini antara lain piala, sertifikat, serta hadiah-hadiah menarik lainnya.

English Students' Association (ESA) yang berada di bawah naungan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Banyuwangi merasa terpanggil untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris di kalangan pelajar. Oleh karena itu, ESA memiliki inisiatif untuk mengadakan kegiatan *English Olympiad*. *English Olympiad* atau olimpiade Bahasa Inggris adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan untuk mencari atau memilih pemenang yang memiliki bakat atau kemampuan di atas rata-rata. Para pemenang olimpiade bahasa Inggris akan membawa nama baik lembaga pendidikan di tempat mereka menempuh pendidikan (Yulistiana, 2022). *English Olympiad* ini ditujukan bagi siswa yang berada pada tingkat SMA/SMK/MA kelas 10, 11 dan 12 Tahun Ajaran 2024-2025 yang ada di kabupaten Banyuwangi dengan tema "*Empowering Global Citizens through English Proficiency*". Sejalan dengan tema ini, para peserta yang berada pada babak grand final akan menyampaikan presentasi terkait isu-isu sosial yang terjadi di sekitar masyarakat pada umumnya.

Untuk mendukung kelancaran dalam proses penilaian, ESA mengundang tiga dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai juri dalam kegiatan ini. Undangan sebagai dewan juri dari ESA kemudian ditindaklanjuti sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh ketiga dosen tersebut. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang

bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam ruang lingkup pendidikan adalah melalui program lomba bahasa Inggris (Candra et al., 2024). Metode kompetisi merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik yang bersaing secara sehat satu sama lain untuk meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan pembelajaran (Wafa dkk, dalam Tanasy et al., 2023).

Melalui kegiatan *English Olympiad* ini, ESA dan para juri berharap generasi muda mahir berbahasa Inggris, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. *English Olympiad* juga bertujuan untuk membangun nilai-nilai sportivitas dan etika kompetisi yang sehat di kalangan peserta. Dengan berkompetisi dalam suasana yang adil dan transparan, peserta diajak untuk menghargai usaha dan prestasi orang lain, sambil tetap berusaha memberikan yang terbaik dari diri mereka sendiri. Selain itu, *English Olympiad* bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar lebih siap menghadapi tantangan global. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, peserta diharapkan dapat memiliki daya saing yang tinggi di kancah nasional maupun internasional, baik dalam pendidikan maupun karier di masa depan

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahap, yakni tahap perencanaan dan koordinasi, tahap sosialisasi, dan tahap pelaksanaan (kompetisi). Tahap perencanaan dan koordinasi dilaksanakan sejak awal November 2024. Panitia penyelenggara (ESA) dan dewan juri untuk membahas terkait aspek-aspek teknis dan prosedural, kriteria penilaian, serta alokasi waktu dan tata tertib peserta, atribut peserta yang perlu diterapkan, pengawasan, dan sanksi. Selain itu, dewan juri berdiskusi agar memiliki pemahaman yang selaras terkait standar penilaian yang digunakan pada saat kompetisi. Setelah melalui sesi diskusi maka disepakati, perlombaan dengan menggunakan dua babak yaitu babak kualifikasi untuk menguji kemampuan *grammar*, *vocabulary* dan *reading* dalam bentuk tes pilihan ganda, dan babak *grand final* untuk mengukur kemampuan *writing* (esai) dan *speaking* (presentasi). Tema esai untuk *writing* dan *speaking* terdiri dari 15 tema yang nantinya akan dipilih secara acak oleh 8 peserta di babak *grand final*. Kriteria Penilaian disusun bersama dengan tim juri dan panitia, disusun kriteria penilaian yang jelas dan rinci. Kriteria penilaian pada kemampuan *writing* adalah *idea development*, *structure and organization*, *creativity and originality*, *language use*, dan *relevance to topic*. Sedangkan kriteria penilaian pada kemampuan *speaking* adalah *content mastery*, *clarity of delivery*, *interaction with audience*, *structure and organization*, dan *language use*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan secara terstruktur tersebut, diharapkan dewan juri melakukan penilaian secara objektif dan adil.

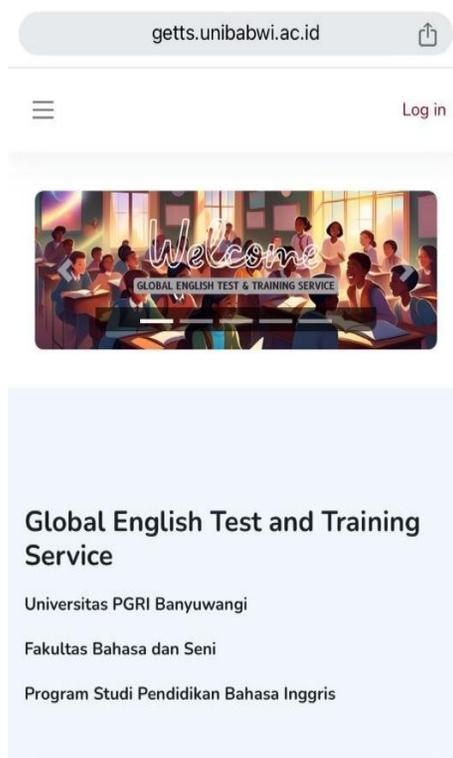
Tahap sosialisasi dilaksanakan pada awal Desember 2024 dengan cara menyebarkan brosur ke beberapa sekolah di sekitar Banyuwangi, mengunggah *e-flyer* di sosial media kampus, akun sosial pribadi dosen dan mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi. Setelah pendaftaran olimpiade ditutup, panitia mengundang peserta untuk bergabung pada acara *technical meeting* yang diselenggarakan secara *online* pada hari Sabtu, 04 Januari 2025. Setelah itu, tahap pelaksanaan (kompetisi) dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Januari 2025. Kegiatan ini berlokasi di Aula (Gedung Serbaguna) Ruang A8-9 Lantai 2 Universitas PGRI Banyuwangi. Tahap pelaksanaan (kompetisi) digelar secara langsung (*offline*) untuk babak kualifikasi, dan babak *grand final*. Pada babak kualifikasi, para peserta diwajibkan menggunakan telepon selular (hp) masing masing untuk mengakses web berisi soal yang telah disediakan oleh panitia. Pada babak ini, peserta mengerjakan 140 soal pilihan ganda dalam waktu 120 menit dengan komposisi soal *grammar section* 50 soal, *vocabulary section* 50 soal, *reading section* 40 soal. Adapun pedoman penilaian sebagai berikut:

- 1) Setiap jawaban betul akan mendapat skor 1 (satu), 2) setiap jawaban salah dan atau tidak ada

jawaban akan mendapat skor 0, 3) penetapan kelolosan pada babak selanjutnya berdasarkan perolehan skor tertinggi, 4) bagi peserta yang mendapatkan skor sama, penentuan juara berdasarkan waktu pengerjaan tercepat, dan 5) bagi peserta yang mendapatkan skor sama dan waktu penyelesaian soal juga sama, maka penentuan juara berdasarkan perolehan skor *reading section*. Kemudian, pada babak *Grand Final* ini terdapat 10 peserta yang memperoleh skor tertinggi pada babak kualifikasi. Pada babak ini peserta akan mengikuti tes menulis paragraf, artikel atau narasi dalam waktu 60 menit sesuai dengan tema yang ditentukan oleh panitia. Paragraf, artikel atau narasi yang ditulis harus berisi sekurang-kurangnya 3 paragraf (pembuka, isi, penutup) yang masing masing paragraf terdiri dari 350 kata dan 6-12 kalimat. Peserta wajib mempresentasikan paragraf, artikel atau narasi yang telah ditulis secara lisan didepan dewan juri dengan waktu maksimal 5 menit. Total personel ESA yang terlibat sebagai panitia adalah 40 orang, dan juri sejumlah 3 orang. Untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris, para dewan juri menggunakan beberapa indikator tertentu terkait kemampuan berbahasa Inggris. Adapun penilaian ini bersifat mutlak dengan metode pengukuran yang akurat

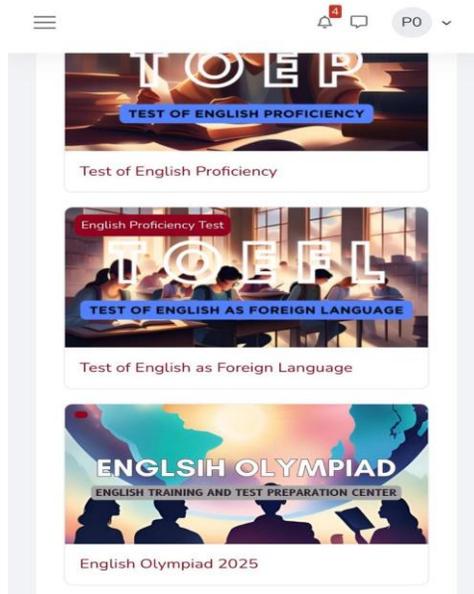
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *English Olympiad* Tahun 2025 oleh Dewan Juri yang bekerjasama dengan ESA (*English Student's Association*) berlangsung pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2025, di Gedung B ruang B8-B9 (Lantai II) Universitas PGRI Banyuwangi. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yaitu Menyanyikan Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama di sampaikan oleh Sutami Dwi Lestari, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, sambutan kedua oleh Wawan Setywan, M.Pd selaku Kepala Biro Kerjasama dan Kemahasiswaan, sambutan ketiga oleh Wahyudi Arifiyanto selaku Ketua Umum ESA 2024-2025, dan Yessy Rizky Aprilianti Selaku Ketua Panitia *English Olympiad* ESA.

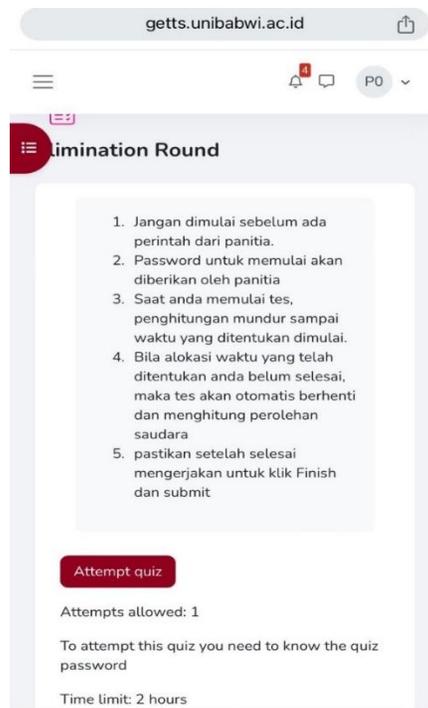


Gambar 1. Tampilan Halaman Depan Platform Moodle

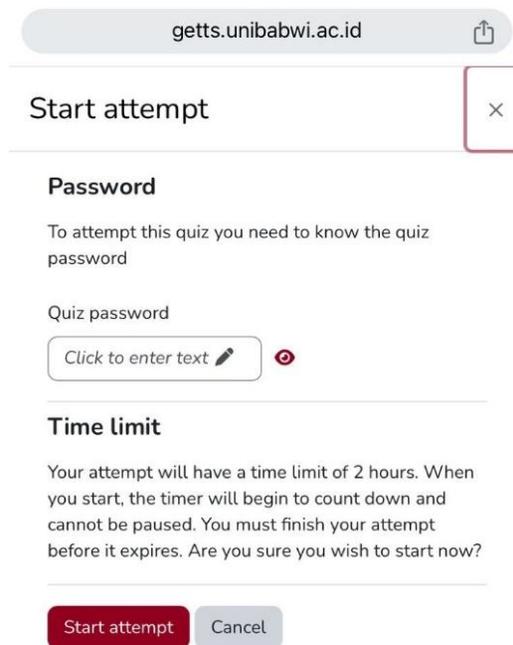
Kegiatan *English Olympiad* ini diikuti oleh 47 siswa-siswi SMA/SMK sederajat di Kab. Banyuwangi. Para peserta didampingi oleh pembina dari sekolah masing-masing. Pada Pada babak pertama, seluruh peserta mengerjakan soal dengan cara mengakses platform *Moodle*. Pada aplikasi tersebut, nilai masing-masing peserta akan terakumulasi secara otomatis. Panitia memberikan *password* dan *username* kepada peserta beberapa saat sebelum babak kualifikasi dimulai. Berikut adalah tampilan *Moodle* yang diakses para peserta pada saat babak kualifikasi dapat dilihat pada Gambar 1-6.



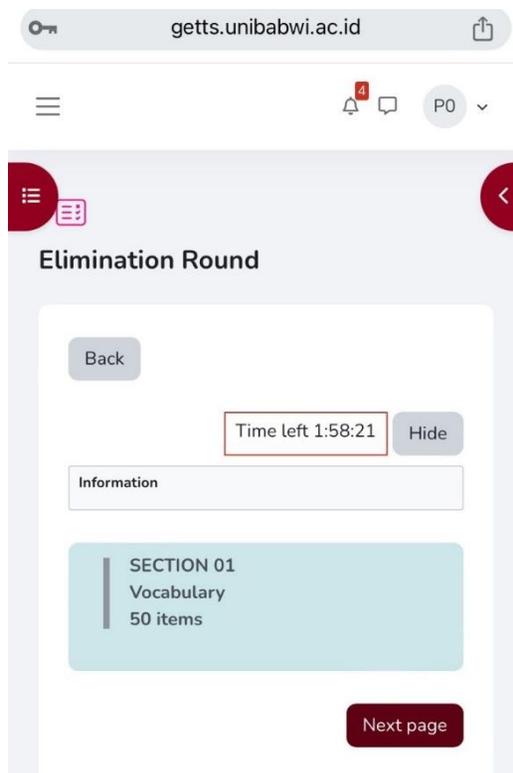
Gambar 2. Tampilan Halaman Selanjutnya



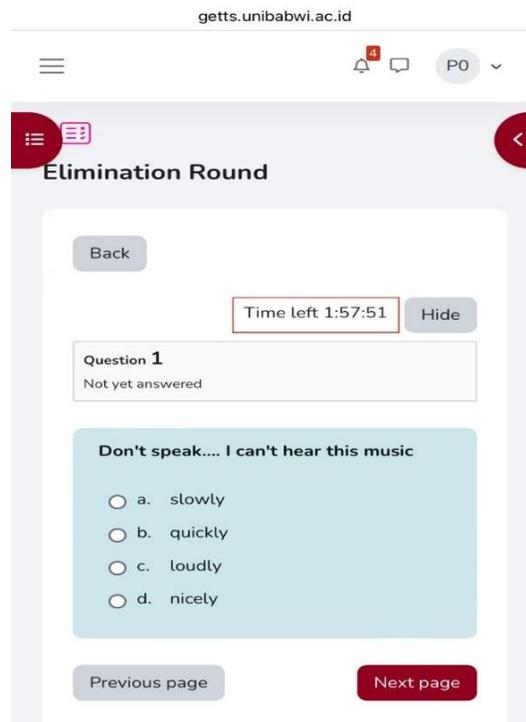
Gambar 3. Tampilan Gambar setelah Peserta *Log in* (enter username and password)



Gambar 4. Tampilan Halaman setelah Peserta Menekan Tombol “Attempt Quiz”



Gambar 5. Tampilan Halaman setelah Peserta Menekan Tombol “Start Attempt”



Gambar 6. Tampilan Halaman Awal Tanda Tes Dimulai

Peserta olimpiade mengerjakan 50 butir soal *grammar*, 40 butir soal *reading*, dan 50 butir soal *vocabulary* dalam waktu 120 menit melalui telepon selular (HP) atau laptop masing-masing. Seluruh peserta mengerjakan tes pada babak kualifikasi dengan tertib dan lancar.



Gambar 7. Peserta *English Olympiad* pada Babak Kualifikasi

Setelah babak kualifikasi berakhir, 10 peserta dengan nilai terbaik mendapatkan kesempatan untuk berada di babak final yaitu sesi *writing* dan *speaking*. Pada sesi *writing*, panitia

telah menyediakan 15 lembar kertas yang berisi 15 tema *essay*. 15 tema untuk sesi *writing essay* yaitu 1. "How Technology Makes School Life Easier", 2. "The Role of Smartphones in a Student's Daily Life", 3. "The Pros and Cons of Using Technology for Homework", 4. "Why Education is Important for Every Student", 5. "How Online Learning Has Changed the Way We Study", 6. "Why School Projects Can Be Both Fun and Stressful", 7. "What Students Can Do to Protect the Environment", 8. "The Impact of Plastic Bottles at School", 9. "How Teenagers Can Help Reduce Global Warming", 10. "Why Corruption Hurts Students Like Us", 11. "How Young People Can Fight Corruption in Their Community", 12. "What I Think About Corruption and Its Impact on My Future", 13. "Why Bullying at School Needs to Stop", 14. "How It Feels to Be Bullied and What We Can Do About It", dan 15. "Why Students Should Support Each Other Instead of Bullying".

Setelah itu, panitia melipat masing-masing kertas tersebut dan memasukkan ke dalam sebuah wadah. Seluruh jumlah kertas terlipat tersebut kemudian diambil satu persatu secara acak oleh masing-masing peserta. Para peserta diberi waktu 60 menit untuk menuliskan *essay* berdasarkan tema yang telah mereka dapatkan. *Essay* yang terkumpul kemudian dinilai oleh dewan juri. Setelah dewan juri melakukan penilaian selama kurang lebih 20 menit, para peserta diminta untuk mempresentasikan hasil *essay* tersebut dalam sesi *speaking*. Para peserta menyampaikan argumen mereka berdasarkan tema masing-masing selama 5 menit. Setelah itu setiap peserta akan mendapatkan sebuah pertanyaan dari dewan juri di akhir presentasi.



Gambar 8. Peserta *English Olympiad* pada Sesi *Speaking*



Gambar 9. Sesi Tanya Jawab Peserta dan Dewan Juri

Setelah melalui proses penilaian yang sangat ketat, panitia mengumumkan hasil lomba tersebut. Berikut ini adalah tabel nilai para peserta pada babak grand final :

Tabel 1. Daftar Nama Peserta dan Peringkat Babak Grand Final

No.	Nama	Skor Menulis	Skor Berbicara	Total	Rata-Rata	Peringkat	Sekolah
1	Nakaya Medina Permata Dian	82	86	168	84	1	MAN 1 Banyuwangi
6	Dewi Salsabila Ramadhani	83	78	161	80,5	2	MAN 1 Banyuwangi
2	Nakaya Mecca Permata Dian	72	85	157	78,5	3	MAN 1 Banyuwangi
5	Aidhifirzani Huriena Syamky	74	79	153	76,5	4	SMAN 1 Banyuwangi
10	Lintang Nurina Sabila Al-Fitria	64	80	144	72	5	SMK Darusallam Blok Agung
4	Rafie Maulana S	71	72	143	71,5	6	MAN 1 Banyuwangi
3	Nur Sholeh	79	62	141	70,5	7	SMA Al Hikmah
9	Thoriqul Alvine Hermawan	82	55	137	68,5	8	MAN 1 Banyuwangi
7	M.Rizqi Akbar Firmansyah	68	61	129	64,5	9	SMK AL Azhar Sempu
8	Muhamad Lintang Julian Eka Wahyu	57	49	106	53	10	SMKS Pradana Giri

Dari 10 peserta tersebut, terdapat 6 orang pemenang yang terdiri dari tiga orang sebagai juara 1, 2, dan 3 yaitu Nakaya Medina Permata Dian, Dewi Salsabila Ramadhani, dan Nakaya Mecca Permata Dian, serta tiga orang sebagai juara harapan 1, 2, dan 3 yaitu Aidhifirzani Huriena Syamky, Lintang Nurina Sabila Al-Fitria, dan Rafie Maulana S.



Gambar 10. Enam Pemenang *English Olympiad*

Juara 1, 2, dan 3 masing-masing mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan Rp. 600.000, Rp. 400.000, dan Rp. 200.000 beserta sertifikat, piala dan *goodie bag* dari Universitas PGRI Banyuwangi. Sedangkan Juara harapan 1, 2 dan 3 mendapatkan hadiah berupa *goodie bag* dari *Momo Store*, plakat dan sertifikat. Berdasarkan pengamatan para juri, para pemenang *English Olympiad* telah menunjukkan bahwa mereka mampu berpikir kritis dan logis dalam berargumen, dan kemudian mereka mampu menyampaikan argumen mereka dalam bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Selaras dengan yang disampaikan oleh Yulistiana (2022) bahwa para pemenang *English Olympiad* adalah mereka yang memiliki bakat atau kemampuan di atas rata-rata. Selain itu, Ramadhani dan Ulfa (2022) menyampaikan bahwa penghargaan seperti pujian, pengakuan, piala, sertifikat, *goodie bag*, dan plakat merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk mengikuti kompetisi dan menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan terhadap pengetahuan yang mereka miliki kepada orang lain

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas PGRI Banyuwangi, Fakultas PGRI Banyuwangi, LPPM, beserta semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan *English Olympiad* dengan tema “*Empowering Global Citizens Through English Proficiency*”. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah SMA/SMK/MA di Banyuwangi dan sekitarnya yang telah mengirimkan putra putri terbaik mereka sebagai peserta dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan *English Olympiad* dengan tema “*Empowering Global Citizens Through English Proficiency*” terlaksana dengan baik dan lancar. Para pemenang *English Olympiad* menunjukkan bahwa mereka mampu berpikir kritis dan logis, serta mampu menyampaikan argumen mereka dalam bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Selain itu, para pemenang olimpiade bahasa Inggris diharapkan akan membawa nama baik lembaga pendidikan di tempat mereka menempuh pendidikan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan kesadaran serta kemampuan Bahasa Inggris di kalangan pelajar menengah atas semakin meningkat agar mereka siap dalam menghadapi persaingan dunia global. Selain itu, atmosfer kompetitif yang sehat dan konstruktif antar pelajar diharapkan dapat membangun jejaring yang semakin luas antar pelajar dan institusi pendidikan. Penulis juga berharap kegiatan “*English Olympiad*” ini dapat menjadi inspirasi dan memberi manfaat bagi pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, E. N., Lestari, A. R. E., & Martiarini, E. (2024). PKM Lomba Story Telling Pada Gebyar Permata Hati. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 07(06), 809–816. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i6.26290>
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Jurnal Padegogia*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Ramadhani, P., & Ulfa, K. (2022). Public Speaking Melalui Kompetisi Berbahasa Inggris Daring. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 45–51. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v7i1.959>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/http://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Tanasy, N., Nuraeni, Wahab, I., Fachrunnisa, N., Astri, Z., & Aisyah, S. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Bertajuk: English Competition for SD-SMP-SMA “Colorful Experience , Ayo ke Sulawesi - Selatan .” *LESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(1), 24–33. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/lestari/article/view/2032/1163>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English Learning Material for Grade 4 Students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>
- Yulistiana, D. (2022). Pemilihan Peserta Olimpiade Bahasa Inggris Menggunakan Metode Hybrid ROC-EDAS (SMP Muhammadiyah 58). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 6(1), 748–760. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/komik/article/view/5737/3356>